

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengolahan, analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan Manajerial Kiai di Pondok Pesantren Arrisalah Ciamis

Gambaran Keterampilan Manajerial Kiai di Pondok Pesantren Arrisalah Kabupaten Ciamis dapat dikategorikan sangat baik dengan skor perhitungan *Weighted Mean Score* sebesar 3,2 Yaitu berada diantara rentang nilai tabel konsultasi *Weighted Mean Score* 3.01–4.00. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan manajerial kiai pesantren Arrisalah Kabupaten Ciamis dapat diakui dan dirasakan dengan baik oleh para ustadz/ustadzah dan pengurus sehingga termasuk pada kategori sangat baik.

2. Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Arrisalah Ciamis

Gambaran Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Arrisalah Ciamis dapat dikategorikan sangat baik dengan skor perhitungan *Weighted Mean Score* sebesar 3,3 Yaitu berada diantara rentang nilai tabel konsultasi *Weighted Mean Score* 2.01–3.00. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Pondok Pesantren Arrisalah Kabupaten Ciamis dapat diakui dan dirasakan dengan baik oleh para santri, ustadz/ustadzah dan pengurus sehingga termasuk pada kategori sangat baik.

3. Pengaruh Keterampilan Manajerial Kiai Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Arrisalah Kabupaten Ciamis

- a) Koefisien korelasi antara variabel X (Keterampilan Manajerial Kiai) dan Y (Mutu Pendidikan) menunjukkan arah positif sebesar 0,83. Dengan melihat tolok ukur yang dikemukakan Sugiyono (2004:214), maka koefisien korelasi antara variabel X dengan Y tergolong pada klasifikasi korelasi sangat kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup relevan dengan arah positif antara Keterampilan Manajerial Kiai terhadap Mutu Pendidikan di Pesantren Arrisalah Ciamis.
- b) Uji signifikansi korelasi dengan menggunakan rumus t-tes, diperoleh t_{hitung} sebesar 9,16. Harga t_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} , dan diperoleh harga sebesar 2,042 dengan $dk = n-2$ dan tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian t_{hitung} (9,16) berada di luar daerah penerimaan H_o , maka H_o ditolak. Hal ini berarti koefisien korelasi adalah signifikan, artinya korelasi antara Keterampilan Manajerial Kiai dan Peningkatan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Arrisalah Ciamis dapat digeneralisasikan atau berlaku untuk seluruh responden.
- c) Koefisien determinasi yang dilakukan dengan mengkuadratkan harga koefisien korelasi kemudian dikalikan 100%, diperoleh harga sebesar 68,89%, artinya bahwa meningkat atau menurunnya Mutu Pendidikan di Pesantren Arrisalah Ciamis ditentukan oleh Keterampilan

Manajerial Kiai sebesar 68,89%, sisanya sebesar 31,11%, ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- d) Koefisien regresi ditunjukkan dengan persamaan $\hat{Y} = 12,38 + 0,76X$ hal ini berarti bahwa meningkatnya Mutu Pendidikan di Pesantren Arrisalah Ciamis dipengaruhi oleh Keterampilan Manajerial Kiai, dimana setiap satu point variabel X yang dinaikkan akan berpengaruh sebesar 0,76 point variabel Y.

B. Saran

1. Untuk Pimpinan Lembaga (Kiai)

Kiai seyogyanya meningkatkan *Conceptual Skills* dalam menjalankan keterampilan manajerialnya, berdasarkan temuan hasil penelitian jika dibandingkan dengan keterampilan manajerial lainnya yang masih lemah adalah keterampilan konseptual. Maka dari itu, agar kondisi lembaga (Pesantren) lebih dinamis, seyogyanya pimpinan (Kiai) seimbang dalam menjalankan keterampilan manajerialnya, karena jika tidak adanya keseimbangan akan menimbulkan kondisi lembaga yang tidak dinamis.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh gambaran secara garis besarnya bahwa tugas keterampilan manajerial kiai lebih banyak dipengaruhi dalam bidang keterampilan manusiawinya. Sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai *Human Skills* kiai sebagai bagian dari kemampuan manajerialnya.

